**Judul Manuskrip Ditulis di sini**

Nama Penulis Pertama1 [[1]](#footnote-1)\*), Nama Penulis kedua2 [[2]](#footnote-2)\*\*), Nama Penulis ketiga3

1Afiliasi Lembaga/departemen dan nistitusi Penulis Pertama, Negara

2Affiliated department and Institution of second Author, Country

3Affiliated Department and Institution of third Author, Country

# ABSTRAK

Kuantifikasi penentuan total Nitrogen Kjeldahl dilakukan dengan berbagai metode seperti titimetry, fotometri, spektrofotometri dan itu tergantung bentuk sampel padat atau cair. Penentuan Nitrogen model EPA 350,2 sesuai warna zat kompleks NH2Hg2IO digunakan untuk sampel yang bentuk cair dengan Kjeldahl Method-Nesslerization. Tujuan penelitian ini adalah pertama, transformasi model EPA 350,2 kuantitatif untuk sampel padat dengan evaluasi melalui verifikasi satuan. Kedua, penentuan persentase nitrogen limbah biologis dibandingkan dengan ketepatan pengukuran dengan penelitian sebelumnya. Dengan menggunakan metode penelitian tindakan di laboratorium dilakukan dengan dua variabel: pertama, modifikasi destruksi Kjeldahl Janssen dan Koopman dan kedua, teknik Nesslerization-spectrophometry. Transformasi Model kuantitatif EPA 350,2 untuk penentuan % N memiliki tiga parameter yaitu konsentrasi N mgL-1 unit, total volume hasil destruksi N-organik dalam satuan liter (L), dan berat sampel mg. Ketiga parameter tersebut memberikan prosedur yang lebih efisien. Perbedaan nilai pengukuran yang akurat dan referensi adalah - 0,08 sampai - 0,02. Menggunakan pembanding Metode fotometri dan titimetri - 0,13 sampai 0,14 +. Nilai pengukuran yang akurat dalam penelitian ini dan pembanding tidak yang berbeda. .............\*\*maksimal 250 kata

**Kata kunci***: menulis di sini untuk 3 – 5 kata kunci*

# *ABSTRACT*

Quantification of Total Kjeldahl Nitrogen determination is done with various methods such as titimetry, photometry, spectrophotometry and it depend the form of solid or liquid sample. The nitrogen determination of EPA 350.2 model according to colour complex substance of NH2Hg2IO is used for the sample that liquid form with Kjeldahl method-Nesslerization. Aim of research is first, transformation of EPA 350.2 quantitative model for solid sample with evaluation through verification of the unit. Second, percentage determination of bio waste nitrogen is compare with the precision of measurement with prior research. Using action research method in laboratory was done with two variables: first, modification of Kjeldahl digestion of Janssen and Koopman and second, Nesslerization-spectrophometry technique. EPA 350.2 quantitative model transformation to determination % N has three parameters i.e. N concentration in mgL-1 unit, total volume of N-organic digestion result in litre (L) unit, and sample weight in mg unit. The third of those parameters gave procedure more efficient. Differences of accurate value of research measurement and reference were – 0.08 until – 0.02. Using comparator with photometry and titimetry method were – 0.13 until + 0.14. Accurate value of measurement in this research and comparator was not different. .....................\*\*.max. 250 words

**Keywords***:3-5 key words here*

# Pendahuluan

Menurut Barus [1] yang dimaksud limbah adalah ............ Sampah atau limbah tersebut mengakibatkan menurunnya kualitas air dan berubahnya komposisi substrat dasar sungai menyebabkan organisme yang hidup di dalamnya yakni hewan makrobentos terganggu [2].

Perilaku manusia terkadang dapat dihubungkan antara membuang limbah dan/atau sampah dan stimulinya[[3]](#footnote-3) akan menghasilkan persepsi tentang material yang akan dibuang [3].

Hukum kekekalan massa menjelaskan bahwa [4]

Pengutipan dengan panjang lebih dari 30 kata atau 4 baris ditulis dalam bentuk seperti ini. Sedangkan kutipan seperti diatas yaitu kurang dari 30 kata, dalam bentuk di atas.

\*\*(...................................................................menempati 15% dari bagian utama artikel)

# Material dan Metode

### Bahan dan Alat (sub-heading 1 ...Jika diperlukan)

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah H2SO4 , KMnO4, Bufer , alkohol, dan amilum.

Alat digunakan sebagai berikut: Jaring ikan dari kain kasa tipis untuk menangkap serangga air, jala surber ukuran mata jala 500 μm, pinset, toples dan plastic, kamera, loupe (kaca pembesar), termometer, pH meter, erlenmeyer, cawan porselen, timbangan, tabung reaksi, tabung durham, kapas, timbanagan elektrik, oksigen meter, spektrofotometer spectrumlab 21, pipet volumetri, pipet volumetri, pemanas, inkubator, bunsen, mikroskop okuler, gelas arloji, konduktimeter, dan refraktometer.

### Metode (sub-heading 2..... Jika diperlukan)

.......................

Tabel 1. .................................. (Jika ada)

...................... dan ditunjukkan pada Gambar 1 ...............

Gambar 1. (Jika ada)

### Cara Kerja (sub-heading 3...Jika dirinci)

..................... Tabel dan Gambar ....................

Cara Kerja penelitian sebagaimana dijelaskan berikut ............... .................... ......................... .................................

\*\*(................................................................menempati 10% dari bagian utama artikel)

# Hasil dan Diskusi

### Hasil Penelitian (sub-Heading 1... Jika diperlukan)

.................. Tabel dan Gambar ....................

### Pembahasan (Sub-Heading 2.... Jika diperlukan)

.................. Tabel dan Gambar ...................

Bila dalam pembahasan penulis artikel penelitian memerlukan segi (aspek) yang perlu penjelasan dan tidak dapat ditempatkan dalam badan teks, dapat ditulis dalam bentuk *footnote(s)[[4]](#footnote-4)*

Generalisasi ..................

\*\*(.......................................................................menempati 70 % dari bagian utama artikel)

# Kesimpulan (Jika ingin dipisah dari Hasil dan Diskusi)

\*\*(.......................................................................menempati 5% dari bagian utama artikel)

# Ucapan Terima Kasih *(Jika ada, sebagai etika karya tulis ilmiah)*

Terima kasih disampaikan kepada (kontributor).................

# Daftar Pustaka

Cara menulis Kepustakaan:

**Buku Teks, Laporan Penelitian, Thesis, Skripsi**

[1] Barus, T. A. 2014a. *Pengantar Limnologi Studi Tentang Ekosistem Air Daratan*. Edisi VI. USU Press. Medan. Hal. 45 – 56.

[2] Barus, T. A. 2014b. *Ekosistem Air Payau*. Edisi I. USU Press. Medan. Hal. 57.

[3] Syauqi, A. 2013. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Perkotaan Berdasar Proses Pemilahan Material Organik dan Persepsi Masyarakat Di Kecamatan Klojen Kota Malang. Tesis. Program Studi PSL, Universitas Brawijaya. Malang. Hal. 158.

**Laporan Tahunan suatu Badan**

[4] Anonim. 2008. Anual Report*.* Rome: International Board for Plant Genetic Resources. 100pp.

[5] Environmental Ministry of Republic of Indonesia. 2008. Perface of International Seminar of Integrated Waste Management, Science and Technology. Jakarta. 50 hal.

[6] UNESCO. 2009. Unsist Guide to Standards for Information Handling. Paris. 304 pp.

***Online (download)***

[7] Tobing, I.S.L., Mujair, A.K. and Mubarok, O.K. 2009. Kondisi Perairan Pantai Pasir Abu-abu Berdasarkan Indeks Keanekaragaman Jenis Benthos. Diterima Tanggal 14 Oktober 2011. URL: http://www.darisana. sumber.com.

***Akses Online, laman Web*: Surat Kabar/Majalah, Institusi Formal/Resmi, Organisasi Profesi, Blog Tenaga Pengajar/Profesional**.

[8] Tobing, I.S.L. 2009. Kondisi Perairan Pantai Pasir Abu-abu Berdasarkan Indeks Keanekaragaman Jenis Benthos. Tanggal Akses 14 Oktober 2011. URL: <http://www.darisana.sumber.com>.

**Jurnal *online* dengan download artikel**

[9] Cossu, R. (Ed). 2011. Perface of International Journal of Integrated Waste Management, Science and Technology. *J Bioscience Trop.2(3), hal.1-9.* Diterima Tanggal 16 Januari 2015. doi:10.3382/ps.2013-03391. [URL:http://biosaintropis.fmipaunisma.ac.id/makalah\_ seperti\_ini.pdf](URL:http://biosaintropis.%20fmipaunisma.ac.id/makalah_seperti_ini.pdf).

[10] Cossu, R. (Ed). 2011. Perface of International Journal of Integrated Waste Management, Science and Technology. *J Bioscience Trop.2(3), hal.1-9.* Retrieved January,16th , 2015. doi:10.3382/ps.2013-03391. URL:<http://biosaintropis>.fmipaunisma.ac.id/makalah \_seperti\_ini.pdf.

[11] Saraswati, D.R., Rahayu, T. and Hayati, A., 2016. Kajian Pemberian Kolkisin dengan Metode Tetes terhadap Profil Poliploidi Tanaman Zaitun (*Olea europaea*). *BIOSAINTROPIS (BIOSCIENCE-TROPIC)*, *2*(2), hal. 24-29. Retrieved March , 18th, 2017. URL: http://biosaintropis.unisma.ac.id/ index.php/biosaintropis/article/view/53

**Majalah, Media massa cetak**

[12] Tobing, I.S.L. 2009. Kondisi Perairan Pantai Pasir Abu-abu Berdasarkan Indeks Keanekaragaman Jenis Benthos. Majalah Lingkungan Edisi XI, Juli, hal. 34.

**Jurnal Cetak**

[13] Cossu, R. (Ed). 2011. Perface of International Journal of Integrated Waste Management, Science and Technology. *J Bioscience Trop.2(3), hal.1-9.*

**Wawancara, komunikasi personal**

[14] Guhardja, E. 2011. Komunikasi prbadi. 4 April 2014.

**Seminar, Kertas Kerja, Konferensi, Simposium**

[15] Napiah and Rifai, M.A. 2007. Spesies of Altenaria in Agricultural Centres of Java. Makalah dalam Simposiumon Crop Pathogens and Nematodes. BIOTROP. Bogor, 21 – 23 Pebruari.

***Download / on line* Seminar, Kertas Kerja, Konferensi, Simposium**

[16] Sholeh, M. and Susanto, F. 2012. Perencanaan Pemanfaatan Taman Kota Menghadapi Musim Kemarau. Makalah dalam Seminar Nasional Lingkungan tentang Kesegaran Udara Kota di Indonesia. 10hal. Diterima Tanggal 2 Pebruari 2014. URL: http://www. pansembiologi.fmipaunisma.ac.id/kumpulan\_mak/sesudara/Perencanaan\_Pemanfaatan\_Taman\_Kota\_Menghadapi\_Musim\_Kemarau.pdf.

\*\*\*(Keseluruhan kata dalam artikel maksimal 4 500 kata, 6 Tabel dan/atau Gambar)\*\*\*

1. \*) Author’s name with title, affiliation with some more details, department / division, address of letter, etc.,

   Telp./*handphone* and e-mail: *Username1@institution.xy* [↑](#footnote-ref-1)
2. \*\*) Second Author with title, affiliation with some more details, department / division, address, etc. Telp./*handphone* and   
    E-mail: *Username2@institution.xy* [↑](#footnote-ref-2)
3. Footnote(s) are usually an elaboration of an afterthought on some aspect of the text or they provide further information which would interrupt the flow of the text if placed in the body of the text. If you dicide to include a footnote(s), please, place it at the bottom of the page and separate it by a ruled line like here. [↑](#footnote-ref-3)
4. Footnote(s) are usually an elaboration of an afterthought on some aspect of the text or they provide further information which would interrupt the flow of the text if placed in the body of the text. If you dicide to include a footnote(s), please, place it at the bottom of the page and separate it by a ruled line like here. [↑](#footnote-ref-4)